

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

1. Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun  $t$  tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas  $t+1$  baik secara parsial maupun simultan.
2. Besarnya pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap arus kas tahun  $t+1$  adalah 38.8%.
3. Besarnya pengaruh arus kas dari aktivitas investasi 11.56%.
4. Besarnya pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan 3.8025%.
5. Arus kas  $t$  tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap arus kas  $t+1$ .
6. Besarnya pengaruh arus kas tahun  $t$  terhadap arus kas  $t+1$  adalah 47%.

#### 5.2. Saran

1. Dalam membuat keputusan mengenai prediksi arus kas tahunan, para pemakai informasi sebaiknya menggunakan arus kas tahunan untuk tahun sebelumnya ( $t-1$ ). Hal ini disarankan karena berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa model peramalan yang menggunakan variabel arus kas tahunan pada tahun  $t-1$ , mempunyai nilai *adjusted R square* yang lebih besar dibandingkan

dengan model peramalan yang menggunakan klasifikasi komponen arus kas berdasarkan aktivitas. Ini berarti, model peramalan dengan menggunakan variabel arus kas tahunan pada tahun  $t-1$  dapat memberikan hasil prediksi yang lebih baik. Selain itu arus kas tahunan menggambarkan kemampuan aktivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan arus kas.

2. Faktor-faktor ekonomi lainnya, seperti misalnya tingkat inflasi sebaiknya ikut dipertimbangkan dalam memprediksi arus kas tahunan. Pada periode yang berbeda, tingkat inflasi akan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh manajemen dalam melakukan kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Pengambilan keputusan yang berbeda antara satu periode dengan periode lainnya akan mempengaruhi arus kas. Tingkat inflasi dapat mengakibatkan perbedaan jumlah arus kas yang signifikan antara satu periode dengan periode lainnya. Hal ini menyebabkan arus kas antara kedua periode tersebut tidak dapat diperbandingkan. Kesalahan perbandingan antara arus kas satu periode dengan periode lainnya dapat mengakibatkan keputusan yang diambil salah. Oleh karena itu tingkat inflasi perlu diperhitungkan agar *users* terhindar dari kesalahan pengambilan keputusan.
3. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya sampel yang digunakan lebih banyak agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
4. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya faktor-faktor yang menyebabkan kondisi antar perusahaan berbeda-beda juga ikut dipertimbangkan, misalnya

apakah perusahaan tersebut adalah perusahaan yang sedang berkembang atau perusahaan yang sudah lama berdiri. Selain itu, dapat dilakukan penelitian secara *time series* dengan rentang waktu yang cukup panjang sehingga dapat diketahui faktor lain yang dapat mempengaruhi arus kas di suatu perusahaan.